

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah field research atau penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu (Suharsimi Arikunto, 2002) dengan cara mengumpulkan keterangan yang diperlukan dengan jalan berkunjung kerumah atau ke tempat orang-orang atau badan-badan yang akan diminta keterangannya. (S. Margono 2004) Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang perlu dilakukan sesuai masalah diteliti secara kualitatif, tetapi belum terungkap penyelesaiannya. (M. Subana, Sudrajat, 2001).

##### **3.1.2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini sifatnya deskriptif, karena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskriptif dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel. Deskriptif adalah apa yang dilakukan dan dikatakan oleh para pelaku, proses yang sedang berlangsung dan berbagai aktivitas lain dalam konteks alamiah, maka peneliti mesti mendeskripsikan atau menggambarkan segala sesuatu yang dihindarinya secara lengkap, rinci, dan mendalam. Untuk itulah si peneliti

wajib membuat catatan lapangan dan catatan wawancara yang rinci, lengkap dan apa adanya. (Nusa Putra, Ninin Dwi Lestari, 2012).

### 3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

No	Tahap Penelitian	Rincian Kegiatan	Waktu
1	Tahap Pra Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun rancangan penelitian</li> <li>b. Memilih lapangan penelitian</li> <li>c. Mengurus surat izin pra penelitian</li> <li>d. Menjajaki dan menilai lapangan</li> <li>e. Memilih dan memanfaatkan informan</li> <li>f. Menyiapkan perlengkapan penelitian</li> <li>g. Persoalan etika peneliti</li> </ul>	7 hari
2	Tahap Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menentukan masalah</li> <li>b. Menentukan ruang lingkup dan tujuan</li> <li>c. Menentukan judul</li> </ul>	hari
3	Tahap pelaksanaan	Peneliti melakukan wawancara dan obsesrvasi ke tempat yang menjadi sasaran objek, wawancara dan obervasi yang dilakukan untuk melihat kebutuhan dan kesuksesan antara fokus penelitian dan objek penelitian.	10 hari

### **3.2.1 Waktu Penelitian**

### **3.2.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian di Jl. Nelayan Desa Bajo , Kecamatan Sanana Utara.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah karena berbagai alasan, diantaranya yaitu : peneliti Pernah Menjadi Kariawan pengusaha Tuna Loing, Selain itu juga di desa bajo tersebut belum ada solusi mengenai kasus ini dan aparat desa juga belum pro aktif terkait permasalahan tersebut

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, penelitian hanya dapat dilakukan bagi pupulasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah Pengusaha dan Nelayan Desa Bajo dengan jumlah pengusaha ikan tuna 13 orang dan nelayan khusus 120 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagaian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak mungkin

mengambil sampel dari semua pengusaha dan nelayan di desa bajo, akan tetapi hanya beberapa saja yaitu sebanyak 5 orang dari pengusaha dan 5 orang dari nelayan.

### **3.4. Data dan Sumber**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli ( tidak melalui media perantara ). Data primer dikumpulkan khusus menjawab pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer data yang diperoleh dengan cara wawancara dengan pengusaha dan nelayan Desa Bajo Kecamatan Snana Utara.

Informan dalam penelitian ini adalah pelaku usaha jual beli ikan tuna dan nelayan.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan diolah dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam publikasi atau jurnal. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan menggunakan metode dokumenter yaitu buku-buku ilmiah, jurnal maupun pendapat-pendapat para pakar.

### **3.5 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik dalam pengambilan sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu probability sampling dan non probability sampling. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan probability sampling. probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel". Probability sampling terdiri dari simple random sampling, propionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling. Pada penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling, kemudian Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2017)

### **3.6. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **3.6.1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga

dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya. Sedangkan instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar ceklist, kuesioner (angket terbuka/tertutup), pedoman wawancara dan lainnya.

a. Observasi

yaitu melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung.

b. Wawancara

digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dengan melakukan wawancara langsung.

### **3.6.2. Alat Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data. Alat ini harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan. Instrument yang lazim dipergunakan dalam penelitian antara lain kuesioner, format observasi, format wawancara dan tes. Kualitas data ditentukan oleh kualitas instrumen. Oleh sebab itu instrument harus memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Apabila instrument disusun sendiri oleh peneliti maka instrument itu harus diuji coba pada objek yang memiliki karakteristik seperti populasi.

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi empat bagian yaitu :

- a. Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan alat berupa checklist.
- b. Observasi tidak langsung, yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan alat berupa foto.
- c. Komunikasi langsung, yaitu komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan alat berupa pedoman wawancara.
- d. Komunikasi tidak langsung, yaitu komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan alat berupa kuesioner dan angket.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data, yakni merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Penyajian Data, yakni mengelompokkan atau mengkategorisasikan menurut fokus dan permasalahan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan, yakni mengambil kesimpulan dari beberapa data yang telah disajikan dalam bentuk wawancara.

### 3.8 Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data, peneliti akan menggunakan beberapa teknik yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti melakukan triangulasi data dengan cara *cross check* data antara hasil observasi dengan data sekunder, hasil observasi dengan hasil wawancara dan data sekunder dengan hasil wawancara.
2. Mengadakan *membercheck*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh Peneliti.

